

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja (Sugiyono, 2013). Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan yang berhubungan dengan *good corporate governance*, karakteristik perusahaan dan regulasi pemerintah dan pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data penelitian ini adalah laporan tahunan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini akan dilakukan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti jurnal ilmiah, skripsi, buku dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penelitian Pengamatan (Obsevasi)

Metode ini dilakukan dengan turun secara langsung untuk mencari data di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data-data berkaitan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Observasi pasif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian di bursa efek Indonesia melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
- b. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari dokumentasi bursa efek Indonesia seperti laporan tahunan perusahaan.
- c.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode yang menggunakan teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2013-2015.
2. Perusahaan selalu konsisten menyajikan laporan tahunan selama periode penelitian tahun 2013-2015.
3. Perusahaan menyajikan data dalam satuan mata uang rupiah.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Terikat**

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility*.

#### **3.4.2 Variabel Bebas**

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*, karakteristik perusahaan dan regulasi pemerintah.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Good Corporate Governance</i>	Kepemilikan Manajerial (X <sub>1</sub> )	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan (Sutedi, 2011)	Dewan direksi yang memiliki saham perusahaan poin 1 dan Dewan direksi yang tidak memiliki saham perusahaan poin 0
	Komite Audit (X <sub>2</sub> )	Komite audit adalah sekelompok komite yang dipercayai untuk melakukan audit internal dalam perusahaan (Sutedi, 2011)	∑ komite audit
	Ukuran Dewan Komisaris (X <sub>3</sub> )	Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi (Sutedi, 2011)	∑ Dewan komisaris
	Ukuran Dewan Komisaris Independen (X <sub>4</sub> )	Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sutedi, 2011)	∑ Dewan komisaris independen

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
<i>Good Corporate Governance</i>	Ukuran Dewan Direksi (X <sub>5</sub> )	Dewan Direksi adalah <i>board of directors</i> yaitu pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang <a href="#">saham</a> untuk mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan (Sutedi, 2011)	∑ Dewan direksi
Karakteristik Perusahaan	Ukuran Perusahaan (X <sub>6</sub> )	Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, seperti melalui total aktiva (Sawir, 2012)	LN Total Assets
	Profitabilitas (X <sub>7</sub> )	Menurut Harahap (2011), <i>profitabilitas</i> merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.	ROE = $\frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$
	Kantor Akuntan Publik (X <sub>8</sub> )	Menurut Widiawan (2011), Kantor akuntan publik adalah lembaga yang memiliki ijin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya.	KAP <i>big-4</i> poin 1, KAP <i>non big-4</i> poin 0

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Regulasi Pemerintah	Regulasi Pemerintah (X <sub>9</sub> )	Regulasi pemerintah merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (Basuki dan Patrioty, 2011)	Perusahaan yang menyajikan pengungkapan CSR poin 1 dan tidak menyajikan pengungkapan CSR poin 0
Pengungkapan CSR	Pengungkapan CSR (Y)	Pengungkapan CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2012).	Pengungkapan informasi CSR diukur dengan berdasarkan kriteria yang ditetapkan di dalam <i>Global Reporting Initiatives (GRI) G4</i> . Setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan item tersebut dalam laporan tahunan dan diberi nilai 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan. Kemudian jumlah item yang diungkapkan dibagi dengan 91

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov–Smirnov Test*).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal.

$H_a$ : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

### **3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam uji heteroskedastisitas ini penulis akan mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan grafik plot. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.5.1.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

### **3.5.1.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji ini akan

dilakukan dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (DW Test). Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicison</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2013)

### 3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + et$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel terikat, dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah pengungkapan *corporate social responsibility*

a = Konstanta (Nilai variabel terikat ketika variabel bebas = 0)

$b_{1-9}$  = Koefisien (Perubahan nilai yang dapat mempengaruhi nilai variabel terikat. Jika nilai koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel terikat dan jika nilai koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel terikat)

$X_1$  = Nilai variabel bebas pertama, yaitu kepemilikan manajerial

$X_2$  = Nilai variabel bebas kedua, yaitu komite audit

$X_3$  = Nilai variabel bebas ketiga, yaitu ukuran dewan komisaris

$X_4$  = Nilai variabel bebas keempat, yaitu ukuran dewan komisaris independen

$X_5$  = Nilai variabel bebas keempat, yaitu ukuran dewan direksi

$X_6$  = Nilai variabel bebas keempat, yaitu ukuran perusahaan

$X_7$  = Nilai variabel bebas keempat, yaitu *profitabilitas*

$X_8$  = Nilai variabel bebas keempat, yaitu ukuran kantor akuntan publik

$X_9$  = Nilai variabel bebas keempat, yaitu regulasi pemerintah

et = *Error term*

### **3.5.3 Uji Statistik F**

Menurut Ghozali (2013), tujuan dilakukannya uji statistik F yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

### **3.5.4 Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada *output model summary* kolom *R square*. Hasil tersebut menunjukkan besarnya pengaruh bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi atau tidak diteliti oleh penulis (Ghozali, 2013).

### **3.5.5 Uji Hipotesis**

Menurut Ghozali (2013), tujuan dilakukannya uji statistik t yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.



2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.